

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Penelitian yang di sampaikan di atas dapat menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

Dalam penelitian ini, penulis mengkaji ayat-ayat tentang perilaku politik dan sifat orang munafik yang diberitakan dan digambarkan dalam Al-Qur'an. Beberapa ayat-ayat yang menjelaskan tentang politik yaitu: keadilan penguasa dalam QS. An-Nisā', [4]: 58, QS. An-Naḥl [16]: 90, QS. Al-An'ām [6]: 152, QS. Al-Mā'idah [5]:8, ketaatan rakyat dalam QS. An-Nisā', [4]: 59, Musyawarah dalam QS. Ali 'Imrān Ayat, [3]: 159, QS. Asy-Syurā Ayat 38.

Kemudian dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 8-20 dan surat Al-Munafiqun ayat 1 sampai 8. Beberapa ayat-ayat yang menjelaskan tentang sifat-sifat orang munafik yaitu: Mengaku beriman kepada Allah dan hari akhir padahal tidak, dalam QS. Al-Baqarah [2]:8-20, Menipu Allah dan orang-orang beriman dalam QS. Al-Baqarah [2]:9-10, Mengaku melakukan perbaikan padahal mereka melakukan kerusakan dalam QS. Al-Baqarah [2]:11-12, Perumpamaan Orang-orang Munafik QS. Al-Baqarah [2]:17, Perumpamaan api dalam QS. Al-Baqarah [2]:18, Perumpamaan air hujan dalam QS. Al-Baqarah [2]:19-20, dan dalam surat Al-Munāfiqūn dijelaskan bahwa, Bersumpah palsu dan dusta agar orang-orang yang beriman membenarkan mereka dalam QS. Al-Baqarah [63]:1-2, Seperti orang-orang buta dan tidak bersyukur serta hasad dalam QS. Al-Munāfiqūn [63]:3, Perkataan mereka manis tapi busuk jiwanya dan berburuk sangka dalam QS. Al-Munāfiqūn [63]:4, Sombong dan Berpaling memerangi serta

mengharamkan orang mukmin untuk berinfaq dalam QS. Al-Munāfiqūn [63]:5, memerangi serta mengharamkan orang mukmin untuk berinfaq dalam QS. Al-Munāfiqūn [63]:6, Melarang orang mukmin untuk bersedekah dalam QS. Al-Munāfiqūn [63]:7, Memerangi orang mukmin dan merasa paling kuat serta hebat dalam QS. Al-Munāfiqūn [63]:8. semua ayat diatas menggambarkan tentang politik dan sifat orang munafik, kemudian perilaku manusia ketika menjadi politik (pemerintahan dalam Islam) yaitu dibangunnya atas asas keadilan penguasa, ketaatan rakyat, dan musyawarah. Setelah ditelaah lebih lanjut, diketahui bahwa ayat-ayat tentang orang munafik dalam kedua surat ini lebih terorganisir, lengkap, dan menyeluruh dalam mengungkapkan kekhawatiran tentang sifat orang munafik, serta kepribadian orang munafik, seperti hukuman dan ancaman.

## **B. Saran**

Setelah melakukan penelitian tersebut di atas dan menerangkan segala sesuatunya sesuai dengan topik, penulis dengan segala kerendahan hati ingin mengakhiri penjelasan dan meminta maaf atas segala kesalahan dalam penelitian. Meski begitu, penelitian ini jauh dari sempurna, dan hasil yang dicapai dapat diperdebatkan, namun kritik, saran, dan masukan akan sangat berpengaruh terhadap kemampuan penulis untuk mengembangkan penelitian ini lebih lanjut.

Penulis juga berharap agar temuan penelitian ini dapat menjadi tambahan sumber penelitian di bidang pendidikan khususnya pada Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Mahasiswa hendaknya meninjau kembali penelitian ini untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang mendalam mengenai subjek yang disoroti oleh penulis. Penulis juga berharap kepada seluruh pembaca untuk melanjutkan penelitian ini dan memperluasnya